



Kualitas Layanan Jadi Perhatian

Di usinya yang menginjak 102 tahun, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtamarta Jogja kian fokus dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat Kota Jogja. Pelayanan yang diberikan mulai dari aspek kualitas, kuantitas, maupun kontinuitas.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Jogja Majiya mengatakan pelayanan dari aspek kualitas terus dilakukan oleh jajarannya. Seperti misalnya penggantian pipa yang dilakukan oleh PDAM Tirtamarta Jogja.

"Upaya ini didorong melalui penyertaan modal dari Pemerintah Kota Jogja. Penggantian pipa tahap pertama baru dilakukan. Untuk tahap kedua akan dilakukan penggantian pipa dari sekitar Jembatan Sayidan ke Gembira Loka Zoo," ujar Majiya, Jumat (31/7).

Perbaikan pipa PDAM Tirtamarta Kota Jogja yang dilakukan dari simpang empat Wirobrajan sampai Jembatan Sayidan sebelumnya

menelan biaya sebesar Rp8,4 miliar.

Pipa tersebut, kata Majiya, sejatinya sudah dipakai sejak zaman Belanda, tepatnya sejak 1918. Itulah sebabnya, sudah waktunya jika tahun ini PDAM Tirtamarta Jogja meremajakan pipa-pipa tersebut.

"Baru dilakukan penggantian pada tahun ini, penggantian dilakukan secara bertahap dari dukungan Pemerintah Kota Jogja melalui penyertaan modal," ujar Majiya.

Adapun pengerjaannya, kata dia, mulai dilakukan sejak Januari 2020 lalu. "Tahun depan rencananya akan dilakukan kembali perbaikan dari Jembatan Sayidan sampai ke arah timur Gembira Loka Zoo," kata Majiya.

Selain memang sudah berusia tua, penggantian pipa tersebut juga lantaran pipa itu masih menggunakan pipa *asbestos cement pipe* (ACP) atau yang biasa disebut dengan pipa asbes.

"Berdasarkan kajian yang

dilakukan oleh World Health Organization [WHO], bahan asbes juga tidak direkomendasikan lagi untuk digunakan, sehingga 2018 lalu kami mengajukan penyertaan modal ke Pemkot Jogja didukung oleh DPRD sehingga penggantian pipa baru bisa dilakukan tahun ini," ujar Majiya.

Penggantian pipa, lanjut Majiya, akan dilakukan secara bertahap oleh PDAM Tirtamarta. "Tentunya perbaikan terus berjalan dan juga melihat kondisi keuangan perusahaan dan APBD nantinya akan dilakukan penggantian mulai dari Sungai Bedog sampai Wirobrajan," ucap dia.

Dari segi kuantitas, lanjut Majiya, perusahaannya juga tidak bosan-bosannya untuk memperbaiki setiap kerusakan pipa yang masih acap terjadi di lapangan, salah satunya adalah kebocoran. Upaya antisipasi kebocoran tersebut dilakukan dengan cara penggantian pipa.

Harapannya, jika penggantian pipa bisa dilakukan secara maksimal, debit air yang akan mengalir akan lebih maksimal. Jika masih ada masalah distribusi air, imbuh dia, PDAM Tirtamarta masih bisa mengandalkan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional di Bantar, Desa Argorejo, Kecamatan Sedayu, Bantul.

“Upaya optimalisasi juga kami lakukan melalui sumur atau sumber-sumber yang ada dengan melalui teknik *redrilling* dan pengurasan sumur-sumur sehingga dari outputnya diharapkan baik bagi masyarakat,” ucap Majiya.

Kebocoran Pipa

Disinggung soal kebocoran, Majiya menjelaskan tingkat kebocoran yang masih terjadi di aliran pipa PDAM Tirtamarta sejauh ini sekitar 30%. Angka itu sudah berkurang dari sebelumnya yang mencapai 36%.

“Bisa turun karena kami memang

terus berupaya memperbaiki infrastruktur. Karena hal ini berkaitan langsung dengan aspek kontinuitas,” ucap dia.

“Insyaallah target kami akhir tahun ini bisa penurunan kebocoran [pipa] mencapai 29%. Kami akan perbanyak district meter area (DMA),” imbuh dia.

Dia menjelaskan kebocoran acap disebabkan oleh korosi, belum lagi sebagian pipa di wilayah Jogja terbilang sudah uzur. “Oleh karena itu, kami akan ganti pipa HDPE karena bisa berumur sampai 80 tahun,” terangnya.

Selain itu, peningkatan debit dari sumber air Umbul Wadon di Kecamatan Cangkringan, Sleman, juga menjadi perhatian oleh PDAM Tirtamarta. Oleh karena itu, Majiya terus berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Energi dan Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) DIY dan PDAM Sleman melalui pengukuran yang dilakukan setiap bulan. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005